

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbicara tentang prosedur pengecekan adalah bagaimana mengerjakan sesuatu yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kualitas suatu barang. Kemudian yang dimaksud dengan tanki muatan adalah suatu tempat tertutup yang berfungsi untuk menampung suatu benda cair ataupun padat. Dalam prosedur pengecekan tanki muatan dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab untuk pengecekan, pengawasan ataupun pemberian kelas di kapal yaitu Biro Klasifikasi Indonesia. Biro Klasifikasi Indonesia adalah badan usaha milik negara yang bertugas dalam proses pengelasan suatu kapal niaga yang berlayar di perairan Indonesia. Dalam hal ini Biro Klasifikasi Indonesia sangat berpengaruh penting dalam proses perbaikan tanki muatan yang tidak layak digunakan, sebab memiliki standarisasi yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan dan sudah melalui beberapa pengetesan. Selain itu tahapan yang dilakukan juga sesuai dengan prosedur dan mengutamakan keselamatan. Tanki muatan yang akan melakukan proses pengecekan harus dilakukan pengecekan ketebalan plat dengan alat deteksi, jika sudah tidak sesuai standart maka wajib dilakukan perbaikan. Pengecekan kebocoran tanki pun juga harus dilakukan dengan pengisian air laut di setiap tanki yang sudah ditentukan oleh Biro Klasifikasi Indonesia guna melihat bagian tanki yang bocor.

Dalam pengecekan tanki muatan oleh Biro Klasifikasi Indonesia dilakukan oleh salah satu anggota yang ditunjuk untuk melakukan pengecekan di kapal dan akan di dampingi oleh *supertandent* dari perusahaan kapal dan dari pihak awak kapal akan di dampingi oleh kapten dan mualim I, dimana mualim I bertanggung jawab terhadap muatan.

Pentingnya pengecekan tanki muatan tiap periode *survey* habis wajib dilakukan *owner* dengan tujuan untuk menghindari adanya kecelakaan ketika proses bongkar muat. Pengecekan tanki muatan dilakukan ketika *docking*, dimana kapal akan dilakukan pengecekan menyeluruh terutama pada lambung kapal, untuk pengecekan tanki muatan tergolong ke dalam *intermediate survey* yaitu *survey* tahunan yang dilaksanakan yang bertujuan untuk proses perbaikan bagian kapal yang tidak berfungsi atau mengalami kendala ketika berlayar. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat judul dalam karya tulis ini :

“PROSEDUR PENGECEKAN TANKI MUATAN SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN SESUAI DENGAN STANDARISASI KLASIFIKASI OLEH BIRO KLASIFIKASI INDONESIA DI MT. AMAS NUSA”.

1.2 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan prosedur pengecekan tanki muatan sebagai upaya perbaikansesuai standarisasi klasifikasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia di kapal MT. AMAS NUSA, maka penulis melakukan rumusan masalah agar tidak terlalu luas dan akan mengakibatkan kesalahan pengertian dalam menjelaskan seluruh hal - hal yang berkaitan dengan pengecekan tanki muatan oleh Biro Klasifikasi Indonesia.

Dengan adanya keterbatasan waktu, pengetahuan dan kesempatan maka dalam laporan penulisan. Laporan kerja praktek berlayar ini penulis sengaja melakukan pembatasan. Berdasarkan judul dan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan yang akan diangkat dari penjabaran dalam latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur dan mekanisme pengecekan tanki muatan oleh Biro Klasifikasi Indonesia?
2. Bagaimana upaya perbaikan tanki muatan sesuai dengan standarisasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia?

3. Apa yang menjadi kendala ketika proses pengecekan tanki muatan oleh Biro Klasifikasi Indonesia?
4. Bagaimana menyiapkan tanki muatan setelah perbaikan supaya siap digunakan dalam proses bongkar muat ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Dalam pembuatan laporan kerja praktek berlayar ini pada dasarnya mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui tahapan apa saja yang dilakukan Biro Klasifikasi Indonesia dalam pengecekan tanki muatan.
- b. Untuk memahami standarisasi klasifikasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia dalam perbaikan.

Sebagai taruna yang akan menyelesaikan studinya pada tingkat akhir di STIMART “AMNI” Semarang terlebih dahulu diwajibkan untuk membuat laporan kerja praktek berlayar sebagai jawaban dalam penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

2. Kegunaan Penulisan

1. Bagi penulis

Untuk lebih mengetahui ataupun menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam hal perbaikan tanki muatan sesuai standarisasi klasifikasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia, agar tau hal - hal apa aja yang dilakukan ketika perbaikan tanki muatan dan apa saja yang dilakukan Biro Klasifikasi Indonesia untuk melakukan prosedur pengecekan dan perbaikan. Hal tersebut sebagai pengalaman untuk kedepannya dalam penanganan proses *docking*, terutama pada saat pengecekan tanki muatan di kapal *tanker* supaya tidak terjadi cedera ataupun ledakan yang menimbulkan korban jiwa.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi - informasi yang bermanfaat bagi taruna taruni STIMART “AMNI” Semarang khususnya tentang bagaimana prosedur pengecekan tanki muatan sebagai upaya perbaikan sesuai dengan standarisasi klasifikasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia.

3. Bagi kapal dan perusahaan

Menambah ilmu pengetahuan bagi *crew* kapal agar lebih berhati - hati dalam perbaikan tanki muatan sesuai dengan standarisasi klasifikasi oleh Biro Klasifikasi Indonesia.

1.4 Sistematika Penulisan

agar susunan pembahasan terarah pada pokok masalah, dan memudahkan dalam pemahaman, maka penulis membrikan gambaran secara garis besar tentang sistematika penulisan karya tulis ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang pengertian dan teori - teori yang digunakan dalam pembahasan yang di bahas.

BAB 3 : TINJAUAN UMUM

Pada bab ini membahas tentang gambaran umum PT. Amas Nusa Persada, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas metode - metode pengambilan data dan permasalahan yang dibahas.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Agar pembahasan lebih terfokus pada pokok permasalahan penulis membatasi masalah pada :

“PROSEDUR PENGECEKAN TANKI MUATAN SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN SESUAI DENGAN STANDARISASI KLASIFIKASI OLEH BIRO KLASIFIKASI INDONESIA DI KAPAL MT. AMAS NUSA”.